

**ANALISIS KETERAMPILAN BOWLING TIM CRICKET PUTRI DKI
JAKARTA PADA PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON)
XXI 2024 ACEH-SUMUT**

Gita Kristiany¹, Mastri Juniarto²
gitakristianys@gmail.com¹, mastri@unj.ac.id²
Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar pemain cricket putri Dki Jakarta lebih memahami tentang keterampilan bowling agar pada kejuaraan sesungguhnya pemain lebih baik lagi dalam melakukan teknik bowling dalam permainan cricket. Penelitian ini dilaksanakan di Bali. Pengambilan data dilaksanakan di Lapangan Cricket Udayana, pada tanggal 6, 7, 8, 10, dan 11 Juni 2024. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain cricket putri yang akan bertanding pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 di Aceh-Sumut. Sampelnya adalah tim cricket putri Dki Jakarta yang akan bertanding pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 di Aceh-Sumut. Berdasarkan masalah yang dikemukakan dan didukung oleh deskripsi teori serta kerangka berpikir kemudian menganalisis data, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil keseluruhan keterampilan bowling menunjukkan keberhasilan 89% dan kegagalan sebesar 11%. Hasil analisis penelitian ini yaitu keterampilan bowling dalam kejuaraan tersebut dapat dikatakan sangat kuat, pemain memahami jenis keterampilan dengan baik dan percaya diri sendiri serta pemain lainnya. Bowling dikatakan sedikit lemah untuk beberapa pemain dan belum dapat menguasai serta memahami teknik bowling dengan baik. Kemudian juga dapat mempercepat selesainya jalan pertandingan jika melakukannya dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Keterampilan, Bowling, Cricket.

ABSTRACT

This study aims to make Jakarta Dki women cricket players understand more about bowling skills so that in the real championship players are better at bowling techniques in cricket games. This research was conducted in Bali. Data collection was carried out at the Udayana Cricket Field, on 6, 7, 8, 10, and 11 June 2024. This research method is descriptive with survey techniques. The population in this study are all female cricket players who will compete in the National Sports Week (PON) XXI 2024 in Aceh-Sumut. The sample is the Jakarta Dki women's cricket team which will compete in the National Sports Week (PON) XXI 2024 in Aceh- North Sumatra. Based on the problems raised and supported by a description of the theory and framework and then analysing the data, the results of the study can be concluded that the overall results of bowling skills show 89% success and 11% failure. The results of this research analysis are bowling skills in the championship can be said to be very strong, players understand the types of skills well and trust themselves and other players. Bowling is said to be a little weak for some players and has not been able to master and understand bowling techniques well. Then it can also speed up the completion of the game if you do it well and correctly.

Keywords: Skill, Bowling, Cricket.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan menggerakkan tubuh dengan tujuan memelihara kesehatan atau kebugaran tubuh. Dengan melakukan aktivitas fisik secara rutin, tubuh menjadi lebih sehat dan tetap bugar. Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani. Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut, jika seorang melakukan olahraga secara rutin maka akan dapat meningkatkan masa ototnya. Oleh karena itu, sangat

dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik (Aditia, 2015:2252).

Terdapat olahraga yang mudah dilakukan dimanapun tanpa batas waktu seperti halnya olahraga cricket yang menggunakan teknik dasar hingga teknik khusus ketika melakukan gerakan. Olahraga Cricket merupakan salah satu olahraga yang berasal dari Inggris dan ditemukan pada abad ke-16. Olahraga ini sudah populer di negara-negara jajahan Inggris, seperti India, Pakistan, Australia dan sebagainya. Indonesia termasuk kelompok negara yang disebut East-Asia Pacific (EAP). EAP adalah bagian dari International Cricket Council (ICC) atau 'Badan Kriket Internasional'. EAP terdiri dari Australia, New Zealand, Fiji, Hongkong, Penang, Brunai, Cook Island, Jepang, Indonesia, Samoa, South Korea, Vanuatu. Menurut Heiner Gillmeister, seorang ahli bahasa Eropa dari Universitas Bonn, "kriket" berasal dari frase Belanda Tengah untuk hoki, bertemu de (krik ket) sen (yaitu, "dengan tongkat mengejar")

Olahraga Cricket pertama kali dimainkan di Indonesia pada 1880-an tepatnya kawasan Monumen Nasional (Monas) Jakarta. Pada tahun 1992, cricket mulai populer dalam masyarakat Indonesia sehingga dibentuklah asosiasi yang bernama Jakarta Cricket Association (JCA). Bersamaan dengan pembentukan JCA, lahir pula kompetisi liga kriket di Indonesia, yang sering dilaksanakan di Bali. Pada tahun itu juga Indonesia di anggap negara affiliate atau diakui oleh International Cricket Council (ICC) sebagai negara yang baru mengenal cricket dikarenakan Indonesia merupakan negara East-Asia Pacific (EAP) yang dimana EAP bagian dari ICC.

Organisasi Cricket di Indonesia sendiri disebut dengan Persatuan Cricket Indonesia (PCI) yang dimana kurang lebih sudah ada 16 Pengurus Provinsi Cricket di berbagai daerah Indonesia. Beberapa kejuaraan yang telah terselenggara adalah Pekan Olahraga Nasional, Kejuaraan Nasional, Kejuaraan Terbuka seperti Bali Sixes, Kejuaraan Antar Perguruan Tinggi Nasional bahkan ajang olahraga multi event seperti Sea Games dan Asian Games. President of cricket indonesia menitik beratkan pada sosialisasi olahraga cricket terhadap anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah karena anak-anak lebih mudah diberikan pengarahan dan penanaman tradisi cricket.

Permainan cricket memiliki beberapa Teknik, yaitu batting (memukul), bowling (melempar), fielding (menangkap bola). Dalam bowling dibutuhkan strategi dan taktik sehingga seorang pemukul tidak bisa mendapatkan nilai dengan bermacam-macam teknik bowling tersebut, dan dalam olahraga cricket dikenal juga teknik fielding atau lebih dikenal dengan menjaga, tujuan dari fielding adalah untuk menjaga bola agar lawan tidak mendapatkan skor, mendapatkan skor lebih sedikit, dan mematikan pemukul dengan mengatur posisi fielder yang ditetapkan oleh kapten tim. Banyaknya teknik dalam olahraga cricket dapat memotivasi pemain atau atlet dalam menjalankan latihan.

Pada teknik bowling ini dibutuhkan beberapa taktik dan strategi agar pemukul (tim lawan/batsman) tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan skor. Strategi yang digunakan pada saat bowling, dimana bowler mengetahui kelemahan batsman. Para bowler harus mengetahui kelemahan batsman dengan menaruh pantulan bola di bagian-bagian yang sulit untuk dipukul. Namun tidak banyak para bowler juga memiliki kesalahan seperti penaruhan pantulan bola yang tidak konsisten atau bola yang mudah dipukul oleh batsman. Dari kelemahan bowler ini jg dapat mengacu pada kekalahan tim.

Keterampilan teknik dasar bowling merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga cricket, oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan bowling untuk meraih prestasi. Dengan penguasaan teknik yang baik maka bowler dapat menghemat tenaga, ini berarti semakin baik penguasaan keterampilan bowling maka semakin hemat tenaga yang dikeluarkan, karena bowler tidak hanya melakukan satu kali lemparan tetapi dalam permainan cricket, bowler memiliki 6 kali lemparan. Maka dari itu dibutuhkan keterampilan teknik dasar bowling yang baik dan benar agar dapat menghasilkan lemparan yang dapat mengenai stump dan membuat batsman

kesulitan mencetak poin atau membuat batsman keluar dari permainan.

Dalam beberapa waktu yang akan datang, akan diadakan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 Aceh-Sumut, para pemain tim cricket Putri DKI Jakarta masing-masing memiliki kemampuan bowling yang beranekaragam, dan berbagai macam kejadian pada saat pertandingan muncul sebagai objek dari penelitian ini adalah persiapan tim cricket Putri DKI Jakarta yang mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut 2024. Agar persaingan antara tim untuk mendapatkan gelar juara sangat ketat dikarenakan setiap tim memiliki taktik dan teknik yang baik dan berbeda.

Upaya pembinaan yang dilaksanakan oleh tim cricket Putri DKI Jakarta pada atlet meliputi kemampuan berbagai taktik dan teknik bermain yang terdapat dalam permainan cricket, termasuk kemampuan keterampilan bowling yang dilatih pada setiap individu maupun tim. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan bowling individu tim Cricket Putri DKI Jakarta pada saat persiapan untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 Aceh-Sumut. Diharapkan dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui gambaran keterampilan bowling tim cricket Putri DKI Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik survey lapangan (Sugiyono, 2012: 13). Pada penelitian kuantitatif lebih menekankan penggunaan angka, pengumpulan data, dan penafsiran terhadap data yang digunakan dalam bentuk grafik dan tampilan (Arikunto, 2013:12). Adapun objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah tim cricket putri DKI Jakarta dalam populasi pemain cricket putri DKI Jakarta pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 Aceh-Sumut. Dalam menunjang hasil penelitian maka penulis menggunakan instrumen data berupa kuisioner dalam tabel yang berisi aspek karakter kemampuan dan penilain. Kemudian dilakukan analisis data melalui menghitung frekuensi relatif dengan mendistribusikan data lewat 5 kategori (Sangat Lemah, Lemah, Cukup, Kuat, dan Cukup Kuat) dan diolah menjadi presentase untuk mengetahui hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

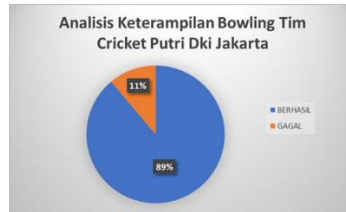
Setelah melakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan dihitung dengan petunjuk teknik serta pengolahan data, sebagai hasil persentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan bowling Tim Cricket Putri DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut.

Data yang diperoleh dari jumlah seluruh keterampilan bowling Tim Cricket Putri DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh- Sumut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Keterampilan Bowling

KRITERIA	KETERAMPILAN BOWLING	PRESENTASE
BERHASIL	321	89%
GAGAL	39	11%
JUMLAH KESELURUHAN	360	100%

Hasil perhitungan dari seluruh keterampilan bowling Tim Cricket Putri DKI Jakarta yang berhasil pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut sebesar 89% dan kegagalan 11%. Nilai persentase keterampilan bowling secara keseluruhan dapat dikatakan kuat pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut. Hasil dalam grafik lingkaran dapat digambarkan sebagai berikut:



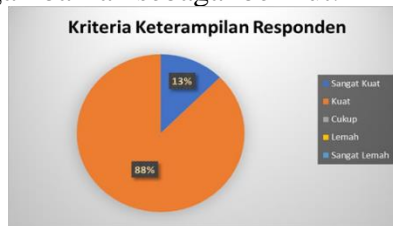
Gambar 1. Grafik lingkaran keterampilan bowling Tim Cricket Putri Dki Jakarta

Hasil kriteria dari responden yang didapat merupakan perhitungan dari keterampilan bowling seluruh anggota Tim Cricket Putri Dki Jakarta seperti berikut:

Tabel 2. Hasil Kriteria Responden

KRITERIA	F	%
Sangat Lemah	0	0%
Lemah	0	0%
Cukup	0	0%
Kuat	7	88%
Sangat Kuat	1	13%

Hasil perhitungan dari kriteria keterampilan bowling Tim Cricket Putri Dki Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut sebesar 88% memiliki kriteria kuat dan 13% lainnya sangat kuat. Nilai persentase kriteria keterampilan bowling secara keseluruhan dapat dikatakan kuat pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut. Hasil dalam grafik lingkaran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik lingkaran kriteria keseluruhan keterampilan bowling Tim Cricket Putri Dki Jakarta.

Berdasarkan hasil data survei, keseluruhan keterampilan bowling tim Cricket Putri Dki Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut, telah melakukan keterampilan bowling sebanyak 360 kali kesempatan. Dengan angka persentase keberhasilan sebanyak 89% dan persentase keterampilan bowling yang gagal sebanyak 11%.

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diperoleh analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis SWOT

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1. Keberhasilan keterampilan <i>bowling</i> sebesar 89%. 2. Keterampilan <i>bowling</i> dalam kejuaraan tersebut dikatakan kuat. 3. Percaya pada kemampuan diri sendiri dan pemain lainnya.	1. Kegagalan keterampilan bowling sebesar 11% 2. Keterampilan <i>Bowling</i> dalam kejuaraan tersebut dikatakan sedikit lemah. 3. Keterampilan <i>Bowling</i> masih belum dikuasai oleh beberapa pemain.
Opportunity (Peluang)	Treat (Ancaman)
1. Mencegah lawan untuk mendapatkan skor yang besar	1. Lawan mendapatkan skor yang besar 2. Lawan dapat memberi tekanan dan

2. Mencegah lawan untuk mengembangkan rasa percaya diri	menutup rasa percaya diri kepada perorangan maupun tim
3. Menguasai jalannya permainan	3. Memberikan kesempatan kepada lawan untuk menguasai jalannya permainan.
4. Memungkinkan terjadinya selesai permainan lebih awal	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil survei keterampilan bowling tim Cricket Putri DKI Jakarta, tingkat keberhasilan keterampilan bowling mencapai sebesar 89% maka dapat dikatakan bahwa kekuatannya sudah mencapai diatas 80% sehingga sudah bisa dikatakan sangat kuat dan peluang untuk memenangkan pertandingan sudah cukup baik, sehingga bisa membuat lebih percaya diri. Tetapi keterampilan bowling belum bisa dikatakan aman karena terdapat 11% kegagalan, oleh sebab itu tim Cricket Putri DKI Jakarta tetap harus melakukan latihan dengan baik sesuai program latihan yang diberikan oleh pelatih.

Dari hasil perhitungan kriteria keterampilan bowling Tim Cricket Putri DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 Aceh-Sumut terdapat satu over yang memiliki kriteria sangat kuat sebesar 13% karena atlet tersebut memiliki pengalaman yang cukup matang dan memiliki penempatan posisi sebagai bowler sehingga bisa menguasai teknik dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Terdapat juga pada kriteria yang kuat dengan nilai persentase sebesar 88% karena masing-masing atlet tersebut menguasai teknik dengan baik dan memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Dan pada hasil perhitungan kriteria keterampilan bowling Tim Cricket Putri DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 Aceh-Sumut terdapat satu over yang memiliki kegagalan sebanyak 7 kali kesempatan dikarenakan faktor dari pengalaman atlet tersebut masih terbilang kurang dengan usianya yang masih sangat muda dan pengaruh mental tersebut yang dimilikinya pada saat dilapangan masih belum terbentuk sehingga pada saat melakukan keterampilan bowling hasilnya tidak maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bowling dapat dikatakan kuat, karena terdapat keberhasilan keterampilan bowling sebesar 89% maka dapat dikatakan bahwa kekuatannya sudah mencapai diatas 80% sehingga sudah bisa dikatakan sangat kuat dan peluang untuk memenangkan pertandingan sudah cukup baik, sehingga bisa membuat lebih percaya diri. Tetapi keterampilan bowling belum bisa dikatakan aman karena terdapat 11% kegagalan, oleh sebab itu tim Cricket Putri DKI Jakarta tetap harus melakukan latihan dengan baik sesuai program latihan yang diberikan oleh pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indriyani. (2014). Definisi Keterampilan, Pengertian Keterampilan Menurut Para Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 03(03): 834-842.
- Juniarto, M. (2021). Analysis Of Batting Cricket Exercises. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(4): 733-741.
- Meilanie, R. (2021). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Mengembangkan Olahraga Cricket. *Pustaka Media Guru. Motorik Dalam. Jurnal Pendidikan*, 2, 1-7.
- Nasihudin, Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. Pada *Atlit Pemula U-17 Dki Jakarta. Pendidikan Olahraga*. 32- 37.
- Robert. (2000). *Coaching Youth Cricket United States Of America*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tangkudung, J. (2007). PT Tetra Pak Indonesia. Thailand Dalam Pertandingan Cricket T20i (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017. 95-105.